



## Pengaruh Kartu Jakarta Pintar dan Project Based Learning terhadap Pengembangan Akademik Siswa SMK YMIK Joglo

Siti Rubiyati

Universitas Darunnajah Jakarta, Indonesia

[sitirubiyati790@gmail.com](mailto:sitirubiyati790@gmail.com)

Diserahkan tanggal 25 Juli 2025 | Diterima tanggal 25 September 2025 | Diterbitkan tanggal 30 September 2025

### Abstract:

*This study examines the influence of the provision of the Jakarta Smart Card and the implementation of project-based learning methods on the academic development of students at SMK YMIK Joglo. The background to this is based on the results of observations that show low academic achievement of students, which is characterized by a lack of independence in learning, absence from class in learning and lack of skills in working on projects. The scope of the discussion is focused on identifying the partial and simultaneous influence of the Jakarta Smart Card and project-based learning on academic development. This study uses a quantitative approach by collecting questionnaire data distributed to 109 students. Multiple linear regression analysis was carried out with the help of SPSS version 25. The results showed that the Jakarta Smart Card had a significant positive influence on students' academic development, namely 42.4%, while project-based learning also showed positive and significant results with a contribution of 41.5%. Simultaneously, the contribution of both was 52.9%. These findings confirm that the Jakarta Smart Card and project-based learning play an important role in improving students' academic achievement.*

**Keywords:** Jakarta Smart Card (KJP), Project Based Learning (PJBL), Academic Development.

### Abstrak :

*Penelitian ini mengkaji bagaimana pemberian kartu jakarta pintar dan penerapan metode project based learning mempengaruhi pengembangan akademik siswa di SMK YMIK Joglo. Latar belakang ini didasari oleh observasi yang menunjukkan rendahnya akademik siswa, yang ditandai dengan kurangnya kemandirian dalam belajar, tidak hadir dalam pembelajaran dikelas dan kurangnya keterampilan dalam mengerjakan project. Lingkup pembahasan berfokus pada identifikasi pengaruh secara parsial dan simultan dari kartu jakarta pintar dan project based learning dan pengembangan akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data kuesioner yang disebarkan ke 109 siswa. Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kartu jakarta pintar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengembangan akademik siswa yaitu 42,4% , sementara project based learning juga menunjukkan hasil positif dan signifikan dengan kontribusi sebesar 41,5%. Secara simultan, kontribusi keduanya sebesar 52,9%. Temuan ini menegaskan bahwa kartu jakarta pintar dan project based learning berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.*

**Kata Kunci:** Kartu Jakarta Pintar (KJP), Project Based Learning (PJBL), Pengembangan Akademik

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



## PENDAHULUAN

Masalah Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak hambatan dalam mencapai kualitas pendidikan yang optimal, terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Siswa sering menghadapi keterbatasan ekonomi yang memengaruhi kemampuan mereka untuk membiayai sekolah dan motivasi belajar, yang mengakibatkan prestasi akademik yang buruk. Hal yang sama terjadi pada siswa SMK YMIK Joglo Jakarta Barat, sebagian besar berasal dari keluarga kelas menengah ke bawah dan membutuhkan bantuan keuangan serta metode belajar baru agar dapat mencapai potensi penuh mereka.

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti bantuan pendidikan dan faktor internal berupa metode pembelajaran sangat mempengaruhi kesuksesan akademik siswa. Program Kartu Jakarta Pintar (KJP) telah terbukti membantu meringankan beban biaya sekolah, yang membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar (Sari, Putrie, & Nurhayati, 2020). Di sisi lain, penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara aktif melalui proyek nyata, sehingga meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi (Hamidah & Citra, 2021; Hutapea & Simanjuntak, 2017). Namun, sebagian besar penelitian hanya fokus pada satu variabel sekaligus; tidak banyak yang meneliti bagaimana kedua variabel tersebut mempengaruhi perkembangan akademik siswa SMK secara bersamaan.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, terdapat asumsi bahwa kombinasi program KJP dengan implementasi PJBL dapat memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap perkembangan akademik siswa. Dukungan finansial KJP membantu siswa lebih fokus pada pembelajaran, sementara PJBL membantu mereka meningkatkan keterampilan lunak dan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang berguna di tempat kerja. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah bahwa penyediaan KJP dan implementasi PJBL, baik secara parsial maupun bersamaan, memiliki dampak positif terhadap perkembangan akademik siswa di SMK YMIK Joglo.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak program KJP dan metode PJBL terhadap perkembangan akademik siswa kelas XI di SMK YMIK Joglo, Jakarta Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada siswa yang menerima KJP sambil mengikuti pembelajaran berbasis PJBL. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran empiris tentang efektivitas sinergi antara bantuan pendidikan dan inovasi pembelajaran melalui analisis statistik, sekaligus menjadi masukan bagi sekolah dan pemerintah dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Teknik analisis data berupa regresi linear berganda. Desain ini dipilih karena penelitian tidak memberikan perlakuan langsung terhadap variabel, melainkan menelaah fakta yang telah terjadi untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel.

Populasi penelitian adalah siswa kelas XI yang mendapatkan kartu jakarta pintar di SMK YMIK Joglo Jakarta Barat yang berjumlah 109 siswa. Sampel dipilih dengan rumus slovin karena jumlah populasi lebih dari 100.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Instrumen ini dikembangkan melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan layak digunakan sebagai alat ukur. Validitas instrumen diuji menggunakan teknik korelasi product moment Pearson, sedangkan reliabilitas diuji dengan rumus Cronbach Alpha. Hasil uji menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memenuhi syarat valid dan reliabel sehingga layak dipakai dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden dan mengumpulkannya kembali setelah diisi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Analisis yang digunakan meliputi uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas, untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi klasik. Setelah itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh pemberian kartu jakarta pintar (X1) dan project based learning (X2) pengembangan akademik siswa (Y).

## PEMBAHASAN

### Uji Normalitas (X<sub>1</sub>), (X<sub>2</sub>) Dan (Y)

Tabel. 1 Hasil Uji Kolmogorov Pengembangan Akademik Siswa (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		109	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.52846410	
Most Extreme Differences	Absolute	.113	
	Positive	.113	
	Negative	-.077	
Test Statistic		.113	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.113	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.053	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.091
		Upper Bound	.054

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel 1 diatas, data Pengembangan Akademik Siswa pada penelitian ini menunjukkan distribusi yang tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal pada test bagian sig 0,113 > 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga memungkinkan penggunaan berbagai uji statistik parametrik seperti uji-t dan ANOVA untuk menganalisis hubungan antara Pengembangan Akademik Siswa dengan variabel independen lainnya. Hasil ini mendukung kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini valid.

Tabel. 2 Hasil Uji Kolmogorov Pemberian Kartu Jakarta Pintar (X1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		109	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.84650788	
Most Extreme Differences	Absolute	.101	
	Positive	.101	
	Negative	-.074	
Test Statistic		.101	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.108	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.010	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.071
		Upper Bound	.100

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel 2 dibawah ini, data Pemberian Kartu Jakarta Pintar pada penelitian ini menunjukkan distribusi yang tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal pada test bagian sig  $0,108 > 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga memungkinkan penggunaan berbagai uji statistik parametrik seperti uji-t dan ANOVA untuk menganalisis hubungan antara Pemberian Kartu Jakarta Pintar dengan variabel independen lainnya. Hasil ini mendukung kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini valid.

Tabel. 3 Hasil Uji Kolmogrov Penerapan Metode *Project based learning* ( $X_2$ )

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			109
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.73619239
Most Extreme Differences	Absolute		.132
	Positive		.132
	Negative		-.081
Test Statistic			.132
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.091
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		.091
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.080
		Upper Bound	.101

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel 3 diatas, data Penerapan Metode *Project based learning* pada penelitian ini menunjukkan distribusi yang tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal pada test bagian sig  $0,91 > 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga memungkinkan penggunaan berbagai uji statistik parametrik seperti uji-t dan ANOVA untuk menganalisis hubungan antara Penerapan Metode *Project based learning* dengan variabel independen lainnya. Hasil ini mendukung kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini valid.

## Uji Linearitas

### *Pengaruh Pemberian Kartu Jakarta Pintar (X1) Terhadap Penerapan Metode Pengembangan Akademik Siswa (Y)*

Tabel. 4 Uji Linearitas X1 Terhadap Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengembangan Akademik Belajar Siswa * Pemberian Kartu Jakarta Pintar	Between Groups	(Combined)	1224.388	24	51.016	1.480	.098
		Linearity	429.097	1	429.097	12.445	<.001
		Deviation from Linearity	795.291	23	34.578	1.003	.471
	Within Groups		2896.327	84	34.480		
	Total		4120.716	108			

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada table 4 diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara Penerapan Metode Pengembangan Akademik Siswa dan Pemberian Kartu Jakarta Pintar. Nilai signifikansi deviation from linearity sebesar  $0,471 > 0,05$ , mengindikasikan bahwa asumsi linearitas terpenuhi. Artinya, hubungan antara kedua variabel ini dapat dianggap linear.

### *Pengaruh Penerapan Metode Project based learning (X<sub>2</sub>) terhadap Metode Pengembangan Akademik Belajar Siswa (Y)*

Tabel. 5 Uji Linearitas X<sub>2</sub> Terhadap Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengembangan	Between Groups	(Combined)	2065.896	24	86.079	3.519	.000
Akademik Belajar Siswa		Linearity	567.094	1	567.094	23.183	.000
* Penerapan Metode		Deviation from Linearity	1498.802	23	65.165	2.664	.310
Project Based Learning		Linearity					
	Within Groups		2054.820	84	24.462		
	Total		4120.716	108			

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada table 5 diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara Penerapan Metode Pengembangan Akademik Siswa dan Penerapan Metode *Project based learning*. Nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,310 > 0,05, mengindikasikan bahwa asumsi linearitas terpenuhi. Artinya, hubungan antara kedua variabel ini dapat dianggap linear.

### *Pengaruh Pemberian Kartu Jakarta Pintar (X<sub>1</sub>) dan Penerapan Metode Project based learning (X<sub>2</sub>) terhadap Pengembangan Akademik Belajar Siswa (Y)*

Tabel. 6 Uji Linearitas X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> Terhadap Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penerapan Metode	Between Groups	(Combined)	2425.389	24	51.016	2.410	.198
Project Based Learning *		Linearity	646.791	1	123.142	15.125	.002
Pemberian Kartu Jakarta		Deviation from Linearity	692.995	23	24.532	2.102	.312
Pintar		Linearity					
	Within Groups		4881.314	94	91.683		
	Total		3722.736	121			

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada table 6 diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara Pengaruh Pemberian Kartu Jakarta Pintar dan Penerapan Metode *Project based learning*. Nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,312 > 0,05, mengindikasikan bahwa asumsi linearitas terpenuhi. Artinya, hubungan antara kedua variabel ini dapat dianggap linear.

### Uji Korelasi

Tabel. 7 Uji Korelasi

Correlations		Pemberian Kartu Jakarta Pintar	Penerapan Metode Project Based Learning	Pengembangan Akademik Belajar Siswa
Pemberian Kartu Jakarta Pintar	Pearson Correlation	1	.512*	.452**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	109	109	109
Penerapan Metode Project Based Learning	Pearson Correlation	.218*	1	.371**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	109	109	109
Pengembangan Akademik Belajar Siswa	Pearson Correlation	.323**	.371**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	109	109	109

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Pemberian Kartu Jakarta Pintar (X1) dengan Pengembangan Akademik Belajar Siswa (Y) sebesar 0,512. Sedangkan variabel Penerapan Metode *Project based learning* (X2) dengan variabel Pengembangan Akademik Belajar Siswa (Y) terdapat pengaruh sebesar 0,452. Berdasarkan tabel koefisien korelasi, nilai dalam rentang 0,410 - 0,600 menunjukkan hubungan yang sedang antara X1, X2, dan Y.

#### **Uji Korelasi X1 dengan Y**

Berdasarkan tabel korelasi di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Pemberian Kartu Jakarta Pintar (X1) dengan Pengembangan Akademik Belajar Siswa (Y). Dengan menggunakan metode dua sisi (sig. [2-tailed]), diperoleh nilai sig. sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05, terlihat bahwa  $[0,000 < 0,05]$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pemberian Kartu Jakarta Pintar memiliki pengaruh positif terhadap Pengembangan Akademik Belajar Siswa.

#### **Uji Korelasi X2 dengan Y**

Berikut adalah kalimat yang telah diperbaiki untuk kejelasan dan ketepatan: Berdasarkan tabel korelasi di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Penerapan Metode *Project based learning* (X2) dengan Pengembangan Akademik Belajar Siswa (Y). Dengan menggunakan metode dua sisi (sig. [2-tailed]), output menunjukkan nilai sig. sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata  $[0,000 < 0,05]$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode *Project based learning* memiliki pengaruh positif terhadap Pengembangan Akademik Belajar Siswa.

#### **Uji Koefisien Determinasi**

##### **Uji Koefisien Determinasi Kartu Jakarta Pintar (X<sub>1</sub>) Terhadap Pengembangan Akademik Belajar Siswa (Y)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 <sup>a</sup>	.424	.329	4.874

a. Predictors: (Constant), Pemberian Kartu Jakarta Pintar

Tabel. 8 Uji Koefisien Determinasi (X1)

Untuk mencari koefisien determinasi variabel Kartu Jakarta Pintar (X<sub>1</sub>) terhadap Pengembangan Akademik Belajar Siswa (Y) menggunakan R Square dengan rumus berikutnya:

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,424 \times 100\% \\
 &= 42,4\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien didapatkan sebesar 42,4% hal ini menunjukkan bahwa tingkat Pengembangan Akademik Belajar Siswa ditentukan oleh Kartu Jakarta Pintar dan 57,6% ditentukan oleh faktor lain.

### ***Uji Koefisien Determinasi Metode Project based learning (X<sub>2</sub>) terhadap Pengembangan Akademik Belajar Siswa (Y)***

Tabel. 9 Uji Koefisien Determinasi (X<sub>2</sub>)

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 <sup>a</sup>	.415	.318	4.763

a. Predictors: (Constant), Penerapan Metode Project Based Learning

Untuk mencari koefisien determinasi variabel Metode *Project based learning* (X<sub>2</sub>) terhadap Pengembangan Akademik Belajar Siswa (Y) menggunakan R Square dengan rumus berikutny:

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,415 \times 100\% \\
 &= 41,5\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien didapatkan sebesar 41,5% hal ini menunjukkan bahwa tingkat Pengembangan Akademik Belajar Siswa ditentukan oleh Metode *Project based learning* dan 58,5% ditentukan oleh faktor lain

### ***Uji Koefisien Determinasi Pemberian Kartu Jakarta Pintar (X<sub>1</sub>) dan Penerapan Metode Project based learning (X<sub>2</sub>) terhadap Pengembangan Akademik Belajar Siswa (Y)***

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (X<sub>1</sub> & X<sub>2</sub>) dan (Y)

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 <sup>a</sup>	.529	.484	3.580

a. Predictors: (Constant), Penerapan Metode Project Based Learning, Pemberian Kartu Jakarta Pintar

Untuk mencari koefisien determinasi variabel Pemberian Kartu Jakarta Pintar (X<sub>1</sub>) dan Penerapan Metode *Project based learning* (X<sub>2</sub>) terhadap Pengembangan Akademik Belajar Siswa (Y) menggunakan R Square dengan rumus berikutny:

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,529 \times 100\% \\
 &= 52,9\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien didapatkan sebesar 52,9% hal ini menunjukkan bahwa tingkat Pengembangan Akademik Belajar Siswa ditentukan oleh Pemberian Kartu Jakarta Pintar dan Penerapan Metode *Project based learning* serta 47,1% ditentukan oleh faktor lain

### **Uji Parsial (Uji T)**

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	30.690	9.863		3.112	.002
	Pemberian Kartu Jakarta Pintar	.291	.102	.254	2.849	.000
	Penerapan Metode Project Based Learning	.393	.111	.316	3.542	.001

a. Dependent Variable: Pengembangan Akademik Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 11 diatas menunjukkan bahwa hasil uji menunjukkan bahwa variabel Pemberian Kartu Jakarta Pintar (KJP) memiliki nilai t hitung sebesar 2,849, lebih besar dari t tabel 1,659 ( $\alpha = 0,05$ ;  $df = 107$ ), sehingga hipotesis alternatif diterima. Artinya, KJP berpengaruh signifikan terhadap pengembangan akademik siswa. Sementara itu, variabel Penerapan Metode Project Based Learning (PjBL) memperoleh t hitung 3,542, juga lebih besar dari t tabel 1,659, sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, PjBL berpengaruh signifikan terhadap pengembangan akademik siswa.

### Uji Regresi Linear Ganda

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linear Ganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	30.690	9.863		3.112	.002
	Pemberian Kartu Jakarta Pintar	.291	.102	.254	2.849	.000
	Penerapan Metode Project Based Learning	.393	.111	.316	3.542	.001

a. Dependent Variable: Pengembangan Akademik Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 12 coefficients di atas, dapat diketahui bahwa pada bagian Pemberian Kartu Jakarta Pintar terhadap nilai konstanta ( $\alpha$ ) = 30,690 dan  $\beta$  0,254 serta jumlah t hitung = 2,849 dan tingkat signifikansi 0,05. Dari tabel di atas diperoleh persamaan perhitungan adalah  $\hat{Y} = 30,690 + 0,254 X_1$

### Hasil Uji F

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	819.813	2	409.906	13.163	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	3300.903	106	31.141		
	Total	4120.716	108			

a. Dependent Variable: Pengembangan Akademik Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Penerapan Metode Project Based Learning , Pemberian Kartu Jakarta Pintar

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) =  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Nilai  $F$  hitung =  $13,163 >$  nilai  $F$  tabel =  $3,08$  pada tingkat signifikansi  $0,05$ . Dengan demikian, model regresi yang digunakan dapat dianggap signifikan secara statistik. Artinya, terdapat bukti yang cukup kuat untuk menyatakan bahwa variabel partisipasi (atau Pengembangan Akademik Belajar Siswa) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas, yaitu Pemberian Kartu Jakarta Pintar dan Penerapan Metode *Project based learning*.

### **Pengaruh Pemberian Kartu Jakarta Pintar ( $X_1$ ) Terhadap Penerapan Metode Pengembangan Akademik Siswa (Y)**

Hasil uji normalitas Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi  $0,108 > 0,05$ , sehingga data Pemberian Kartu Jakarta Pintar (KJP) berdistribusi normal. Uji linearitas menghasilkan persamaan regresi  $\hat{Y} = 30,690 + 0,254X_1$  dengan nilai  $t$  hitung  $2,849 >$   $t$  tabel  $1,659$ , sehingga KJP berpengaruh positif terhadap pengembangan akademik siswa. Uji korelasi product moment menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara KJP dan pengembangan akademik. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $42,4\%$ , yang berarti KJP menyumbang  $42,4\%$  terhadap pengembangan akademik siswa, sementara  $57,6\%$  dipengaruhi faktor lain. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nia Mala Sari dkk. di SMK Dharma Putra 1 Jakarta, yang menunjukkan KJP berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan korelasi sangat kuat ( $r_{xy} = 0,967$ ;  $p < 0,05$ ).

### **Pengaruh Penerapan Metode *Project based learning* ( $X_2$ ) terhadap Pengembangan Akademik Belajar Siswa (Y)**

Hasil uji normalitas Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi  $0,91 > 0,05$ , sehingga data penerapan Project Based Learning (PjBL) berdistribusi normal. Uji linearitas menghasilkan persamaan regresi  $\hat{Y} = 30,690 + 0,316X_2$  dengan nilai  $t$  hitung  $3,542 >$   $t$  tabel  $1,659$ , sehingga PjBL berpengaruh positif terhadap pengembangan akademik siswa. Uji korelasi product moment menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat hubungan signifikan antara PjBL dan pengembangan akademik. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $41,5\%$ , sehingga PjBL berkontribusi  $41,5\%$  terhadap pengembangan akademik siswa, sedangkan  $58,5\%$  dipengaruhi faktor lain. Temuan ini konsisten dengan penelitian Komang Ratna Mayuni dkk. di Universitas Pendidikan Ganesha, yang menunjukkan bahwa penerapan PjBL berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa, dengan skor lebih tinggi dibandingkan metode konvensional ( $t_{hitung} = 6,31 >$   $t_{tabel} = 2,021$ ).

### **Pengaruh Pemberian Kartu Jakarta Pintar ( $X_1$ ) dan Penerapan Metode *Project based learning* ( $X_2$ ) terhadap Pengembangan Akademik Belajar Siswa (Y) Secara Simultan**

Hasil uji normalitas Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi  $0,053 > 0,05$ , sehingga data pengembangan akademik siswa (Y) berdistribusi normal. Persamaan regresi berganda diperoleh  $\hat{Y} = 30,690 + 0,254X_1 + 0,316X_2$ , yang berarti Pemberian Kartu Jakarta Pintar (KJP) dan Project Based Learning (PjBL) berhubungan positif dan signifikan dengan pengembangan akademik siswa. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $52,9\%$  menunjukkan bahwa KJP dan PjBL secara simultan berkontribusi terhadap pengembangan akademik siswa, sedangkan  $47,1\%$  dipengaruhi faktor lain. Hasil ini sejalan dengan penelitian Iskandar dkk. di SMPN 166 Jakarta, yang menemukan bahwa persepsi positif terhadap KJP dan penerapan PjBL berpengaruh terhadap disiplin dan hasil belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa KJP berkontribusi  $42,4\%$ , sedangkan PjBL  $41,5\%$ , dan keduanya jika digabungkan memberi pengaruh lebih kuat ( $52,9\%$ ) terhadap peningkatan akademik siswa. Dengan demikian, kombinasi antara dukungan finansial melalui KJP dan penerapan metode

pembelajaran inovatif PjBL terbukti efektif meningkatkan kemampuan akademik, berpikir kritis, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Kartu Jakarta Pintar (KJP) dan Project Based Learning (PjBL) terhadap pengembangan akademik siswa SMK YMIK Joglo, dapat disimpulkan bahwa keduanya memiliki kontribusi yang signifikan, baik secara parsial maupun simultan. KJP memberikan pengaruh positif sebesar 42,4% terhadap pengembangan akademik siswa, sementara penerapan PjBL berkontribusi sebesar 41,5%. Secara simultan, keduanya menyumbang pengaruh sebesar 52,9%, menunjukkan bahwa kombinasi dukungan finansial dan inovasi metode pembelajaran mampu meningkatkan prestasi akademik, kemandirian belajar, serta keterampilan berpikir kritis siswa.

Hasil ini menegaskan bahwa intervensi pendidikan yang menggabungkan bantuan finansial dengan pendekatan pembelajaran aktif sangat efektif dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk menggali faktor-faktor lain yang berkontribusi pada pengembangan akademik siswa, seperti peran guru, lingkungan keluarga, dan dukungan fasilitas belajar.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada pihak sekolah, para responden, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam terlaksananya penelitian ini, sehingga hasilnya dapat memberikan manfaat praktis bagi dunia pendidikan dan menjadi masukan bagi pengambil kebijakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Fitrotin, N. I. S., Bahar, A., Purwidiyani, N., & Widagdo, A. K. (2023). Implementasi model pembelajaran project based learning terhadap pengetahuan dan keterampilan membuat petit four di SMK Negeri 2 Jombang. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 180–186. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v1i3.203>
- Hamidah, I., & Citra, S. Y. (2021). Efektivitas model pembelajaran project based learning (PjBL) terhadap minat dan hasil belajar siswa. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 4(2), 307–314. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v4i2.2870>
- Hutapea, J., & Simanjuntak, M. P. (2017). Pengaruh model pembelajaran project based learning (PjBL) terhadap hasil belajar siswa SMA. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 5(1), 183–193. <https://doi.org/10.24114/inpafi.v5i1.6597>
- Kaunang, I., Abdul, I., Maruwae, A., & dkk. (2024). Pengaruh pemanfaatan beasiswa Program Indonesia Pintar terhadap motivasi belajar siswa. *Dambil Education Journal*, 4(1), 29–38. <https://doi.org/10.37905/dej.v4i1.2477>
- Komalasari, Y. (2022). Pengaruh dana KJP bagi prestasi siswa dengan metode AHP Superdecisions. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 111–119.
- Murniati, E. (2021). Penerapan metode project based learning dalam pembelajaran. *Journal of Education*, 3(1), 1–18.
- Nurfadhillah, H. (2022). Penerapan model project based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran IPS kelas V SDN 01 Sidoharjo Pringsewu (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia. [http://repository.upi.edu/30246/4/S\\_PGSD\\_1303544\\_Chapter1.pdf](http://repository.upi.edu/30246/4/S_PGSD_1303544_Chapter1.pdf)
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33–42. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>

- Purwati, N., Muspiroh, N., & Isfiani, I. R. (2023). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) berbantuan poster dalam meningkatkan kemampuan literasi lingkungan. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, 10(3), 1–13. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPB/index>
- Sari, N. M., Putrie, C. A. R., & Nurhayati, N. (2020). Pengaruh Kartu Jakarta Pintar (KJP) terhadap motivasi belajar siswa kelas XII di SMK Dharma Putra 1 Jakarta. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.6439>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78.